

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia terdapat pembelajaran sastra. Karya sastra merupakan dunia rekayasa, artinya dalam karya sastra adalah realitas ciptaan yang tidak sama dengan realitas kehidupan dunia nyata. Karya sastra meskipun memiliki sifat rekayasa, tetapi tetap mengacu kepada realitas dalam kehidupan dunia nyata. karya sastra adalah karya seni terlihat melalui bahasa. Salah satu manfaat karya sastra adalah mendidik dan menghibur.² Karya sastra adalah karya seni bersifat kreatif yang berarti sebagai hasil ciptaan manusia yang berbentuk karya bahasa bersifat estetik salah satu dari bentuk karya sastra adalah film.

Film adalah salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan dan mencerminkan dalam kehidupan sosial. Film dianggap sebagai media komunikasi yang efektif terhadap media massa yang menjadi tujuannya, karena bersifat audio visual ialah berada pada kekuatan gambar dan suara yang hidup.³ Film dapat tercipta apabila suatu cerita mengandung suatu pesan untuk diperlihatkan kepada penonton. Pada dasarnya film terbagi menjadi dua pembagian dasar adalah film fiksi dan film dokumenter. Film fiksi merupakan film yang diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang. Film akan ditayangkan di bioskop dengan harga tertentu ataupun

² Sukma Nabilah Daulay, "Analisis Kepribadian Tokoh Utama Film *Nanti Kita Bercerita tentang Hari Ini*: Kajian Psikologi Sastra," Sumatera, 2020.

³ Muhammad Syauqie dan Nungki Heriyati, "Analisis Karakterisasi Jack dalam Film *Wonder* (2017)," Bandung, 2022.

ditayangkan di televisi dengan mendapatkan dukungan sponsor iklan tertentu. Sedangkan film dokumenter merupakan film yang tercipta berdasarkan peristiwa atau fakta, tanpa adanya unsur fiktif. Film dapat mencerminkan bahwa setiap orang memiliki karakter.

Karakter adalah nilai-nilai yang umum pada perilaku manusia yang terdiri dari aktivitas kehidupan yang berhubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia maupun dengan lingkungan yang tercipta dalam pikiran, sikap, perasaan, ucapan dan perbuatan.⁴ Karakter diciptakan oleh pengarang bertujuan untuk menyampaikan sebuah gagasan dan perasaan seseorang yang terjadi di kehidupan ini melalui seorang tokoh dalam sebuah karya sastra, misalnya pada film.

Sebuah karakter memiliki daya tersendiri dalam sebuah cerita secara keseluruhan di dalam karya sastra. Tokoh dalam film disebut sebagai pemeran. Tokoh adalah komponen struktur fiksi yang menciptakan peristiwa. Ditinjau dari segi keterlibatan dalam keseluruhan cerita, tokoh dalam fiksi dibagi menjadi dua. Pertama, tokoh utama. Tokoh utama adalah tokoh yang mengambil sebagian besar dalam cerita, yang kehadirannya dapat ditentukan dengan tiga cara yaitu, (1) tokoh yang paling banyak terlibat dengan tema cerita; (2) tokoh yang paling banyak berhubungan dengan tokoh lain, dan (3) tokoh yang paling banyak memerlukan waktu penceritaan.

Penelitian ini meneliti karakteristik tokoh utama pada film *“Air Mata di Ujung Sajadah”* adalah sebuah karya dramatis yang menggambarkan dinamika emosional

⁴ Antonia Meilinda Ndruru, “Analisis Karakter Tokoh Pada Film Sang Prawira Karya Oneth Adithia Rizlan” 3, no. 2 (2024).

dan konflik dalam lingkup keluarga. Film ini ditayangkan pada tanggal 7 September 2023 di seluruh bioskop di Indonesia. Narasi yang diangkat dalam kisah yang berfokus pada perjalanan Aqilla, seorang individu yang dihadapkan oleh sejumlah konflik. Film ini menggambarkan perjuangan seorang ibu (Aqilla) yang merebut hak asuh anaknya, penyelesaian konflik ini disajikan dengan kedewasaan.

Peneliti memilih film ini dikarenakan film ini mengangkat tema kehidupan perjuangan tokoh utama dan karakter yang diperankan oleh setiap tokoh utama sangat menarik untuk menjadi sebagai objek penelitian. Perbedaan film ini dengan film lainnya adalah film ini sangat inspiratif bagi penonton mengajarkan ketabahan dalam menjalani setiap cobaan kehidupan.

Film ini disajikan dengan pengambilan gambar yang estetik dan setiap adegan dalam film ini ditampilkan dengan sangat rapi dan indah, sehingga menambah kesan dramatis yang mendalam untuk menyampaikan sebuah cerita. Akting yang diperankan oleh setiap aktor dan aktris dalam film ini sangat mendalam sehingga para penonton terbawa emosi saat menontonnya. film ini dapat dikaitkan untuk pembelajaran menulis teks cerpen.

Pembelajaran pada era sekarang banyak memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif dan sebagai perencanaan pembelajaran yang baik. Sebuah upaya dengan menggunakan sarana teknologi sebagai proses pembelajaran. Berdasarkan hal ini dapat menciptakan suasana baru dan pengalaman bagi para peserta didik. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memperluas pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik. Salah satu sarana bahan ajar yaitu film *Air Mata di Ujung Sajadah* sebagai

alat bantu menyampaikan pembelajaran menulis teks cerpen. Dengan menganalisis karakteristik tokoh utama pada film tersebut memudahkan para peserta didik dapat memahami berbagai macam karakter tokoh yang dapat ditemui di dalam film tersebut. Hal ini, sesuai dengan kurikulum merdeka yang berpusat pada peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan menciptakan teks cerpen. Melalui pemanfaatan film sebagai bahan ajar menulis cerpen dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide gagasan dalam bentuk tulisan teks cerpen.

Tokoh dalam film membentuk individu yang berperan sebagai aktor utama yang memperagakan dan memerankan peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam naratif fiksi. Penokohan mencakup berbagai cara yang digunakan oleh pengarang ataupun sutradara untuk menggambarkan atribut dan perilaku tokoh.⁵

Dalam film ini, berbagai karakter penting yang memainkan peran signifikan dalam perwujudan naratif serta penyampaian pesan-pesan yang dibawakan dalam film tersebut. Titi Kamal mengambil peran sebagai Aqilla, sebuah karakter perempuan tangguh, penuh kasih, emosional, serta dimanika psikologis yang mendalam. karakteristik tokoh Aqilla menggambarkan perjuangan seorang ibu yang kehilangan anaknya dan berusaha mendapatkan kembali haknya sebagai ibu kandung. kompleksitas karakter Aqilla inilah yang menarik untuk dikaji dan dijadikan inspirasi dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

⁵ Syarifah Rachmadina Putri dan Dina Merdeka Citraningrum, "Analisis Karakteristik Tokoh Pada Film *'Air Mata Di Ujung Sajadah'* Karya Key Mangunsong" 12 (2021).

Berdasarkan pada konteks di atas, karakteristik tokoh utama *pada* film *Air Mata di Ujung Sajadah* dapat menjadi salah satu alat dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama sebagai bahan ajar pembelajaran menulis teks cerpen, Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul “*Representasi Karakter Tokoh Utama dalam Film Air Mata di Ujung Sajadah sebagai Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen Fase F*”. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat menelaah karakteristik tokoh utama yang ada pada film tersebut dan sebagai bahan ajar teks cerpen. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara langsung ataupun tidak langsung dalam kegiatan pembelajaran teks cerpen.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dengan paparan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada berikut.

1. Bagaimana bentuk karakteristik tokoh utama dalam film *Air Mata di ujung Sajadah*?
2. Bagaimana pemanfaatan film *Air Mata diujung Sajadah* sebagai bahan ajar menulis teks cerpen jenjang SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang terkandung dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menemukan karakteristik tokoh utama apa saja yang terdapat dalam film *Air Mata di Ujung Sajadah*.
2. Tersedianya pemanfaatan karakteristik tokoh utama sebagai bahan ajar dalam bentuk film sebagai menulis teks cerpen di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan di atas, maka manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang karakteristik tokoh utama yang terdapat dalam film *Air mata di ujung Sajadah*.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti dalam menemukan karakteristik tokoh dalam sebuah film.

b. Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi pendidik sebagai bahan ajar khususnya menulis teks cerpen

c. Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam menganalisis dan menciptakan kembali teks cerpen.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah terdiri atas dua bagian, yaitu penegasan istilah konseptual dan penegasan istilah operasional. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

1. Penegasan Istilah Secara Konseptual

a. Karakteristik Tokoh

Karakter merupakan tokoh cerita yang ditampilkan dalam sebuah karya naratif yang memiliki kualitas dan kecenderungan tertentu yang diekspresikan melalui perilaku, dialog, pikiran, dan interaksi dengan tokoh lain. Karakter tidak merujuk pada tokoh melainkan sifat dan kepribadian.⁶

b. Film

Film adalah sebuah gambar yang diproyeksikan ke layar dengan ilusi pergerakan yang teratur, lancar, dan terus menerus. gerak dan tokoh yang diperankan berasal dari kehidupan dalam menyampaikan pesan melalui percakapan, konflik, sifat manusiawi, setting kejadian. Film bisa digunakan sebagai hiburan dan sarana pembelajaran.⁷

c. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan suatu bentuk bahan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. Bentuk bahan ajar berupa buku bacaan, buku kerja (LKS), ataupun tayangan. Bentuk lain dari bahan ajar seperti surat kabar, bahan digital, foto, video, menghadirkan penutur asli, intruksi-inytruksi yang diberikan oleh pendidik, dan tugas tertulis.⁸

⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 2018), hlm.165.

⁷ Evi Nurus Suroiyah, "Efektivitas Penggunaan Media Film Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di TPQ Sunan Muria Bendo Jabung Malang," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 2 (7 Desember 2020): 241–54, <https://doi.org/10.51339/muhad.v2i2.210>.

⁸ E Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar* (Bumi Aksara, 2021), hlm.1.

d. Pembelajaran Menulis cerpen

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dalam suatu pembelajaran terdapat beberapa materi pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran menulis teks cerpen. Menulis adalah suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan, pendapat, perasaan, dan menyampaikan pesan. Pembelajaran menulis diajarkan di semua jenjang pendidikan seperti dalam pembelajaran menulis cerpen. Teks cerpen adalah sebuah karya sastra prosa yang berfokus pada satu konflik yang dijelaskan melalui tokoh dan perilakunya. Jadi, pembelajaran menulis cerpen merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengembangkan ide, kreativitas, literasi dalam bentuk tulisan. Melalui pembelajaran menulis cerpen dapat digunakan sebagai sarana berimajinasi peserta didik.⁹

2. Penegasan Istilah Operasional

Berdasarkan beberapa istilah yang telah dipaparkan berkaitan dengan judul tersebut, secara operasional judul skripsi ini adalah suatu kajian tentang bahan ajar karakteristik tokoh utama dalam film *Air Mata Di ujung Sajadah* dengan pembelajaran menulis teks cerpen. Penelitian ini berfokus pada bentuk karakteristik tokoh utama dalam film *Air Mata di ujung Sajadah* dengan pembelajaran teks cerpen. Karakteristik tokoh

⁹ Rena Murdianti, *Menulis Teks Cerpen : Mengoptimalkan penggunaan gawai sebagai media pembelajaran* (Penerbit Pustaka Rumah C1nta, 2024), hlm.3.

utama dalam film tersebut dianalisis melalui *Id, ego, supergo*.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan hasil penelitian disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Berikut sistematika pembahasan dari penelitian ini.

1. BAB I Pendahuluan.

Bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah.

2. BAB II Kajian pustaka.

Bab ini terdiri dari Deskripsi Teori, penelitian terdahulu dan paradigm penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian.

Bab ini dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

4. BAB IV Hasil Penelitian.

Bab ini terdiri dari paparan penjelasan mengenai hasil penelitian.

5. BAB V Pembahasan.

Bab ini berisi penjabaran mengenai hasil penelitian.

6. BAB VI Penutup.

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

7. Daftar rujukan dan lampiran-lampiran